

**ANALISIS PENERAPAN DAN PERLAKUAN AKUNTANSI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM
UPAYA PENGEMBANGAN MASYARAKAT SEKITAR
PT. SEMEN TONASA**

SKRIPSI

**DHIA DWIYANTI
10573 05144 14**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

MOTTO

“Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awalnya,
peluh keringatmu adalah penyedapnya, tetesan air matamu
adalah pewarnanya, doamu dan orang-orang sekitarmu
adalah bara api yang mematangkannya.
Maka dari itu bersabarlah! Allah selalu
menyertai orang-orang yang
bersabar.”

“Adapun orang-orang yang berjihad (mempersungguh) di
dalam urusanKumakaAku (Allah) tunjukkanjalanKupadamereka, sesungguhnya
Allah niscayabeserta orang-orang yang baik”
(Q.SAI-Ankabut:69)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta bapak saya H.Muh. Nasar dan ibu saya Hj.Nurhaedah yang senantiasa memberi semangat dan mendoakan saya serta kakak-kakakku yang selalu memotivasi d
2. Kedua orang tua angkat tersayang Ayah saya Syamsuddin dan ibu saya Nuraeni yang sudah banyak memberikan semangat, mendoakan dan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini
3. Dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
4. Juga untuk sahabat-sahabatku Nigsih, Ida, Rina, Dija, Yuyu, Fitrah, Ani yang selama ini selalu membantu dan memotivasi saya serta teman-teman kelas Akuntansi 12 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Afauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Penerapan dan Perlakuan Akuntansi *Corporate Social Responsibility* dalam Upaya Pengembangan Masyarakat Sekitar pada PT. Semen Tonasa"

Nama : Dhia Dwiyanti

No. Stambuk : 10573 05144 14

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah mengikuti ujian skripsi pada hari Sabtu tanggal 6 Oktober 2018 bertempat diruangan 8.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Rustam, SE., MM, Ak, CA, CPA
NIDN. 0909096703

Abdul Muttalib, SE., MM
NIDN. 0901125901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078

Ismail Badollahi, SE, M, Si, Ak, CA, CSP
NBM: 107 3428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

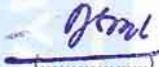
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

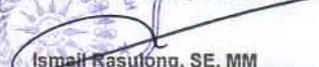
Skripsi atas Nama **DHIA DWIYANTI**, NIM : **105730514414**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0009/SK-Y/62201/091004/2018M. Tanggal 26 Muharram 1440H/ 6 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

26 Muharram 1440 H
Makassar,
6 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim, HR, SE., MM 
2. Mira, SE.,M.Ak 
3. Muttiami, SE.,M.Si 
4. Andi Arman, SE.,M.Si.,Ak.CA 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Ismail Rasulong, SE. MM
NBM : 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhia Dwiyanti
Stambuk : 105730514414
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Analisis Penerapan dan Perlakuan Akuntansi
Corporate Social Responsibility dalam Upaya
Pengembangan Masyarakat Sekitar pada PT. Semen
Tonasa".

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji pada tanggal 6 Oktober 2018
adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh
siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

26 Muharram 1440 H
Makassar, _____
6 Oktober 2018 M

Yang membuat pernyataan,



Dhia Dwiyanti

Dhia Dwiyanti

Diketahui Oleh :

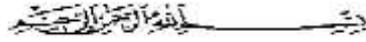
Ketua Program Studi



Ismail Rasulong, SE, MM
NBM: 903.078

Ismail Badollahi
Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP
NBM: 107 3428

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian yang berjudul “**Analisis Penerapan dan Perlakuan Akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Upaya Pengembangan Masyarakat Sekitar PT. Semen Tonasa**”, tepat pada waktunya walaupun dengan berbagai rintangan dan hambatan. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat dan orang-orang yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi Penelitian ini banyak tantangan yang dihadapi, namun berkat kesabaran dan ketekunan serta bantuan rekan-rekan yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi Penelitian ini, hambatan dan tantangan dapat diatasi dengan baik dalam bentuk yang sederhana.

Menyadari bahwa Skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna, sebagaimana pepatah yang mengatakan bahwa tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan manusia yang tak luput dari kekhilafan/kesalahan. Sehubungan dengan itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda **Syamsuddin** dan Ibunda **Nuraeni** serta Saudara saya yang senantiasa mensupport penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada :

1. Dr H Abd Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Ismail Badollahi, SE,M.Si.Ak.CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi
4. Bapak Dr. H. Andi Rustam,SE.,MM.Ak.CA.CPA selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Abdul Muttalib,SE.,MM selaku Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi UNISMUH
7. Seluruh Pimpinan, Staf dan Karyawan PT. Semen Tonasa atas waktu dan kesediannya memberikan data yang diperlukan penulis
8. Kakak terbaik saya Nur Qamariah Islamiah yang setia menemani dari penelitian sampai penyusunan skripsi
9. Sahabat- sahabatku yang selama ini sudah selalu menemani dan mendukung Ningsih, Dija, Ida, Rina, Yuyu, Fitrah, Ani, Anti persahabatan kita yang tak akan terlupakan. Serta teman-teman kelas Akuntansi 12 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.

Menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis masih mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan skripsi ini.

Makassar, Oktober 2018

Dhia Dwiyanti

ABSTRAK

DHIA DWIYANTI, 2018. *Analisis penerapan dan perlakuan Akuntansi Corporate Social Responsibility dalam Upaya Pengembangan Masyarakat Sekitar PT. Semen Tonasa*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Andi Rustam dan Pembimbing II Abdul Muttalib.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan perlakuan Akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Tonasa dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara langsung dengan pihak perusahaan dan masyarakat. Sementara data sekunder berupa data yang diperoleh dari data internal perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program CSR dalam bentuk comdev yang dilaksanakan oleh PT Semen Tonasa sudah sangat membantu masyarakat sekitar dan telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan telah berjalan efektif, namun perlu ditindak lanjuti mengenai beberapa program yang pelaksanaannya masih berjalan tanpa adanya pengawasan ekstra dari pihak perusahaan. Serta perlakuan akuntansinya dimana dana CSR itu berasal dari laba tahun berjalan sebesar 4% sesuai dengan RUPS.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility, Pengembangan Masyarakat

ABSTRACT

DHIA DWIYANTI, 2018. *Analysis of the application and treatment of Accounting for Corporate Social Responsibility in Community Development Efforts Around PT. Semen Tonasa*, Thesis of the Faculty of Economics and Business Accounting Department, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Advisor I H. Andi Rustam and Advisor II Abdul Muttalib

This study aims to analyze the application and treatment of Accounting for Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Semen Tonasa in the development of the surrounding community. This research data is obtained from primary data and secondary data. Primary data in the form of direct interviews with the company and the community. While secondary data is data obtained from internal company data. The method used is descriptive qualitative method.

The results showed that the CSR program in the form of comdev carried out by PT Semen Tonasa has been very helpful to the surrounding community and has been felt by the community and has been effective, but needs to be followed up on several programs that are still running without extra supervision from the company. As well as the accounting treatment where CSR funds come from the current year's profit of 4% in accordance with the GMS.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Community Development

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xi
v	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Corporate Social Responsibility (CSR)	6
1. Pengertian Corporate Social Responsibility.....	6
2. Perkembangan Corporate Social Responsibility.....	8

3. Manfaat Corporate Social Responsibility	12
4. Program Corporate Social Responsibility	15
5. Penerapan Corporate Social Responsibility	18
B. Pengembangan Masyarakat.....	19
C. Hubungan CSR Dengan Akuntansi	22
D. Akuntansi Sosial.....	23
E. Tinjauan Empiris.....	24
F. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Fokus Penelitian.....	28
C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian	29
D. Sumber Data	29
E. Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis	31
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	32
A. Sejarah Singkat PT. Semen Tonasa	32
B. Profil Perusahaan.....	32
C. Visi dan Misi PT. Semen Tonasa.....	34
D. Struktur Organisasi PT. Semen Tonasa	36
E. Aktivitas Produksi	37
F. Produk PT. Semen Tonasa	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Analisis CSR PT Semen Tonasa.....	44
2. Penerapan dan perlakuan Akuntansi CSR PTST	46
B. Pembahasan.....	52
C. Ekspektasi Masyarakat Terhadap CSR PTST.....	55
D. Kendala-kendala dalam Penerapan CSR PTST	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58

B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 5.1	Persentase Pembiayaan Program PKBL	46
Tabel 5.2	Penyaluran dana Bina Lingkungan	47
Tabel 5.3	Realisasi kegiatan CSR di daerah Ring 1	57

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Perusahaan dituntut tidak hanya mencari keuntungan belaka, melainkan juga bagaimana perusahaan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Terlebih untuk perusahaan di bidang industri yang akan memberikan dampak terhadap lingkungannya. Perusahaan akan melakukan berbagai macam kegiatan yang terencana untuk dapat meningkatkan eksistensi perusahaan.

Bila dianalisis keberadaan perusahaan sebenarnya selain menimbulkan *social cost*, juga dapat menimbulkan *social benefit*. *Social benefit* merupakan kontribusi positif atau manfaat keberadaan perusahaan terhadap kepada masyarakat. Wujud *social benefit* perusahaan dapat diwujudkan dalam beberapa kegiatan fisik maupun non fisik. *Social benefit* muncul sebagai wujud tanggungjawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility* pada lingkungan atau dikenal dengan *stakeholder*.

Corporate Social Responsibility (CSR) suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan. Seperti yang tercantum pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab Sosial dan Lingkungan.

Perusahaan di Indonesia dalam menjalankan konsep *Corporate Social Responsibility* dipaksa oleh pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta regulasi yang mengaturnya. Paksaan yang dimaksud yaitu untuk transparan dalam menjalankan program tanggungjawab sosial perusahaan. Regulasi dan aturan-aturan pemerintah dibuat dikarenakan masalah-masalah lingkungan yang sering terjadi di Indonesia yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan.

Beragam cara perusahaan mewujudkan tanggungjawab sosial pada lingkungan, antara lain: berinvestasi pada sektor ramah lingkungan, pengolahan limbah maupun meningkatkan pengeluaran-pengeluaran sosial (*social cost*) yang tujuannya untuk menjaga keseimbangan eksistensi antara perusahaan dengan lingkungan sosialnya.

Akuntansi sosial ekonomi atau akuntansi pertanggungjawaban sosial merupakan alat yang sangat berguna bagi perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas sosialnya didalam laporan keuangan. Pengungkapan melalui *social reporting disclosure* akan membantu pemakai laporan keuangan untuk menganalisis sejauh mana perhatian dan tanggungjawab sosial perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Kesadaran tentang pentingnya penerapan CSR ini menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian yang mengutamakan stakeholders. Program CSR merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Salah satu upaya perusahaan dalam menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitarnya yaitu dengan

melaksanakan kegiatan CSR yang berbasis pengembangan masyarakat atau *community development*.

Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Selanjutnya penerapan CSR oleh perusahaan adalah hal yang sangat penting dilakukan karena perusahaan tidak hanya semata-mata mencari laba sebesar-besarnya tapi juga harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati.

Penerapan kebijakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu proses yang terus menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian akan tercipta satu ekosistem yang menguntungkan semua pihak (*true win-win situation*) konsumen mendapat produk unggul yang ramah lingkungan, produsen pun mendapatkan profit yang sesuai yang pada akhirnya akan dikembalikan ketangan masyarakat secara tidak langsung.

Penelitian ini dilakukan di PT Semen Tonasa yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi semen. Alasan mengenai pemilihan lokasi penelitian di PT Semen Tonasa yaitu untuk mempermudah penghambilan data berupa dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk tetap mempertahankan program CSR perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada PT Semen Tonasa untuk mengetahui bagaimana penerapan CSR dalam pengembangan masyarakat dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi

selama proses penerapan. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan dan Perlakuan Akuntansi Corporate Social Responsibility dalam Upaya Pengembangan Masyarakat Sekitar pada PT Semen Tonasa**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan CSR PT Semen Tonasa dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar?
2. Bagaimana perlakuan Akuntansi *Corporate Social Responsibility* dalam pelaporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran dan menganalisis bagaimana CSR dalam upaya pengembangan masyarakat
2. Untuk menegetahui perlakuan akuntansi *Corporate Social Responsibility* dalam laporan keuangan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia akademik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Semen Tonasa dalam mengetahui keberhasilan suatu program secara keseluruhan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya. Dan dapat menambah wawasan dan pangalaman langsung penulis tentang pertanggungjawaban sosial perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

1. *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

Bowen (1953) dalam Yusuf(2017:1) mendefenisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* ialah sebuah keputusan bisnis untuk memberikan nilai-nilai kebaikan bagi masyarakat, lebih lanjut Davis (1973) mendefenisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai usaha sukarela dari sebuah usaha atau bisnis untuk menciptakan keseimbangan ekonomi dengan keadaan lingkungan sosial yang baik.

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Sutanto dalam Mursitama dkk (2011:26), membagi CSR ke dalam dua golongan besar yaitu tanggungjawab internal dan tanggung jawab eksternal. Tanggung jawab internal meliputi tanggungjawab kepada para pemangku kepentingan dalam hal profit dan pertumbuhan, serta kepada para pekerja dalam hal pekerjaan dan pengembangan karir yang menguntungkan pekerja dan perusahaan. Sedangkan tanggungjawab eksternal menyajikan perusahaan sebagai pembayar pajak dan penyedia pekerjaan yang berkualitas, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat baik dalam bidang bisnis yang sesuai dengan bisnis perusahaan maupun tidak, serta menjaga lingkungan untuk generasi masa depan.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD, 1998:3) dalam Yusuf (2017:15) pada konferensi pertama 1998 mendefinisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai kelangsungan komitmen bisnis untuk berusaha secara beretika dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup para pekerja, keluarga pekerja, masyarakat setempat, maupun masyarakat secara umum.

Menurut kajian Dashrud (2006:4) dalam Yusuf (2017:5), ia mendefinisikan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dibagi dalam lima dimensi, yaitu alam sekitar, sosial, ekonomi, *stakeholder*, dan usahasukarela. Hal ini hampir sama dengan apa yang disimpulkan oleh Carrol (1999:264) yang menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilakukan dalam bentuk tanggung jawab ekonomi, undang-undang, etika, dan santunan. Tanggung jawab sosialnya dirangkai dalam bentuk piramida, dimana tanggungjawab ekonomi merupakan tanggungjawab utama kepada bisnis, lalu diikuti dengan tanggungjawab terhadap undang-undang, etika, dan terakhir adalah tanggungjawab berupa santunan.

Adapun Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat (3); menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan CSR adalah:

“Komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas

kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas, maupun masyarakat pada umumnya.”

ISO 26000 (standar internasional yang akan menjadi dasar dalam melaksanakan CSR dan penerapan ISO 26000 bersifat sukarela untuk menambah nilai kompetitif perusahaan) mendefinisikan CSR sebagai kemauan perusahaan untuk mengambil kewajiban dan bertanggung jawab terhadap semua dampak-dampak aktivitas dan keputusan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Jika dilihat dari berbagai defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan sebuah bentuk komitmen perusahaan terhadap kelangsungan pembangunan ekonomi dalam usaha meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. CSR juga merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan *stakeholder* dalam arti luas, bukan hanya kepentingan perusahaan saja.

2. Perkembangan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Perkembangan *corporate social Responsibility (CSR)* berawal dari sudut pandang masyarakat Barat terhadap bisnis. Dalam pandangan masyarakat Barat, perusahaan hanya berusaha untuk mengumpulkan keuntungan, mementingkan kepentingan diri walaupun merugikan hak orang lain, dan materialistik, Syed Muhammad Naquib al-Attas (1991;1995;1996) dalam Yusuf (2017:32)

Beberapa tahun belakangan ini CSR semakin dikenal di Indonesia, program CSR telah berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Kartini (2009:05-16) memaparkan perkembangan CSR dalam tiga periode. *Periode pertama*, 1950-1960. Dalam periode ini prinsip derma dan perwakilan sebagai faktor awal lahirnya konsep CSR. Konsep CSR yang dikenal seperti saat ini baru dikenal pada awal tahun 1970-an, namun konsep CSR sebenarnya bermula pada tahun 1953 sudah dikemukakan oleh Howard R. Bowen *Social Responsibility of the Businessman* oleh karenanya Carrol dalam Kartini (2009:05) menyebut Bowen sebagai bapak CSR, yang merumuskan konsep tanggung jawab sosial sebagai *“The obligations of businessman to pursue those policies, to make those decisions, or to follow those lines of action which are desirable in term of the term of the objectives and values of our society.”* Lebih lanjut Steiner and Steiner memandang rumusan Bowen mengenai tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh pelaku bisnis sebagai kelanjutan dari pelaksanaan serbagai kegiatan derma sebagai wujud kecintaan manusia terhadap sesama manusia yang banyak dilakukan oleh para pengusaha ternama pada akhir abad ke sembilan belas sampai periode tahun 1930-an.

Sejak kurun waktu tahun 19930-an sampai periode tahun 1960-an, terdapat tiga tema cara pandang yang berkaitan untuk menjelaskan tanggung jawab sosial korporasi yang digunakan oleh para pemimpin bisnis, yaitu *trusteeship, balancing of interests and*

service yang telah memperoleh penerimaan yang semakin besar dari para pelaku bisnis.

Periode kedua, periode 1960-an, berfokus pada pengaruh konsep *stakeholder management* terhadap perkembangan CSR. Dalam periode ini, perkembangan konsep CSR berjalan seiring dengan perkembangan konsep *stakeholder*. Adapun konsep *stakeholder* sendiri tidak dapat dilepaskan perkembangannya dari adopsi pendekatan sistem ke dalam teori manajemen. Pada awalnya yang dimaksud dengan *stakeholder* mencakup, para pemegang saham, para karyawan, pelanggan, pemasok, pemberi pinjaman dan masyarakat luas. Pengakuan terhadap adanya berbagai *stakeholder* di luar pemegang saham (*stakeholders*) yang dapat memengaruhi efektivitas pencapaian tujuan perusahaan telah mengubah dimensi tanggung jawab sosial perusahaan dari tanggung jawab ekonomi semata—maka dalam bentuk maksimal laba untuk kemakmuran para pemegang saham menjadi tanggung jawab sejumlah *stakeholders* yang lebih luas.

Periode ketiga, perkembangan konsep CSR pada periode 1980-an hingga saat ini. Dalam periode ini, Carrol dalam Kartini (2009:14) mengemukakan konsep CSR memuat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) *Economic responsibilities*. Tanggung jawab sosial utama perusahaan adalah tanggungjawab ekonomi, karena lembaga bisnis terdiri dari aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan.

- 2) *Legal responsibilities*. Masyarakat berharap bisnis dijalankan dengan menaati hukum dan peraturan yang berlaku yang pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislative.
- 3) *Ethical responsibilities*. Masyarakat berharap perusahaan menjalankan bisnis secara etis. Etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun secara kelembagaan untuk menilai suatu isu dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat.
- 4) *Discretionary responsibilities*. Masyarakat mengharapkan keberadaan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Ekspektasi masyarakat tersebut dipenuhi oleh perusahaan melalui berbagai program yang bersifat filantropis.

Upaya adanya praktik *corporate social Responsibility (CSR)* dari perusahaan-perusahaan secara langsung didasarkan atas beberapa alasan. Menurut Asyraf Wajdi Dusuki dan Humayon Dar (2005) dalam Yusuf (2017:33) ada empat faktor yang menyebabkan pertumbuhan *corporate social Responsibility (CSR)* sangat cepat. *Pertama*, adanya desakan dan tekanan pasar dari para pengguna, pekerja ataupun pasar modal terhadap pilihan-pilihan dalam menggunakan produk-produk perusahaan yang mempunyai tanggungjawab sosial dan etika dalam berbisnis. *Kedua*, adanya tekanan dari undang-undang dan pemerintah untuk melakukan kegiatan *corporate social Responsibility (CSR)*. *Ketiga*, tumbuhnya kekuatan dan pengaruh alat komunikasi, baik berupa media televisi,

surat kabar, maupun media sosial yang mendorong konsumen membentuk organisasi, baik organisasi yang didirikan oleh pemerintah maupun badan non-pemerintah. Peran organisasi ini adalah untuk menekan perusahaan melakukan aktivitas sosial terhadap masyarakat. *Keempat, corporate social Responsibility (CSR)* menimbulkan keuntungan bagi perusahaan, perusahaan meyakini bahwa tanggungjawab sosial yang dilakukan akan memberikan kesan positif yang baik dari masyarakat dan pemegang kepentingan sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.

CSR kini dianggap penting untuk menjembatangi dan memperkecil jurang antara lapisan masyarakat kaya dan miskin. Tidak ada perusahaan yang dapat maju apabila berada ditengah masyarakat miskin atau lingkungan yang tidak menunjang eksistensinya. Model CSR yang kini dikembangkan lebih luas jangkauannya dari sekedar menunjukkan kepedulian terhadap masalah sosial. Perusahaan membutuhkan masyarakat yang semakin meningkat kualitas hidup dan lingkungannya demi menunjang eksistensi usaha di masa depan.

3. Manfaat *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Keberadaan perusahaan idealnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Prinsip dasar CSR adalah pemberdayaan masyarakat setempat yang notabene miskin agar terbebas dari kemiskinan.

Berdasarkan riset yang dilakukan *United States-based Business for Social Responsibility (BSR)* dalam Rohma (2012:7), banyak sekali keuntungan yang didapatkan perusahaan yang telah mempraktikkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* antara lain: (1) meningkatkan *brand image* dan reputasi perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat membuat perusahaan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat sehingga reputasi perusahaan juga akan meningkat apabila perusahaan melaksanakan program tersebut dengan sebaik-baiknya; (2) meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan. Apabila program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilakukan dengan baik oleh perusahaan maka para pelanggan akan menjadi loyal karena para pelanggan tidak hanya mengetahui kualitas tetapi juga tujuan baik perusahaan; (3) mengurangi biaya operasional, dengan adanya *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan anggaran untuk biaya promosi, karena produk atau perusahaan pasti akan lebih dikenal masyarakat. Dengan demikian biaya *operasional* akan menurun; (4) meningkatkan kinerja keuangan, dengan adanya *Corporate Social Responsibility (CSR)* diharapkan laba perusahaan akan lebih meningkat karena penjualan akan meningkat. Dengan demikian dengan adanya penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* kinerja keuangan dari perusahaan tersebut secara otomatis akan meningkat.

Branco dan Rodrigues (2006) dalam Mursitama (2011:27) dalam artikel yang berjudul *Corporate Social Responsibility and*

Resource-Based Perspectives, membagi dua manfaat *Corporate Social Responsibility (CSR)* bila dikaitkan dengan keunggulan kompetitif dari sebuah perusahaan, yaitu dari sisi internal dan eksternal.

Manfaat dari sisi internal meliputi :

- 1) Pengembangan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Untuk dibutuhkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggungjawab sosial.
- 2) Adanya pencegahan polusi dengan reorganisasi pengelolaan proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungan dengan *supplier* barjalan dengan baik. Muaranya adalah peningkatan performa lingkungan perusahaan.
- 3) Menciptakan budaya perusahaan, kapabilitas sumber daya manusia, dan organisasi yang baik.
- 4) Kinerja keuangan perusahaan, terutama harga saham bagi perusahaan yang telah *go public*, menjadi lebih baik.

Sementara itu manfaat eksternal yang dapat diperoleh *perusahaan dari penerapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

- 1) Penerapan penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* akan meningkatkan reputasi perusahaan sebagai badan yang mengembang dengan baik pertanggungjawaban secara sosial.
- 2) Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan satu bentuk differensiasi produk yang baik. Artinya, sebuah produk yang memenuhi persyaratan-persyaratan ramah

lingkungan dan merupakan hasil dari perusahaan yang bertanggungjawab secara sosial.

- 3) Melaksanakan penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan membuka kegiatan CSR secara publik merupakan instrumen untuk komunikasi yang baik dengan khalayak.

4. Program *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Kartini (2009:63-73) menyebutkan enam kategori aktivitas CSR, yaitu: *cause promotions, cause related marketing, corporate societal marketing, corporate philanthropy, community volunteering, dan socially responsible business practice.*

1) Promosi Kegiatan Sosial (*Cause Promotions*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan menyediakan dana atau sumber dana lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekerutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu. Keuntungan yang di peroleh perusahaan dengan melaksanakan *cause promotions* ini adalah dapat memperkuat *positioning* merk perusahaan, menciptakan jalan bagi ekspresi loyalitas konsumen, memberikan peluang kepada karyawan untuk turut terlibat dalam kegiatan sosial, menciptakan kerjasama antar perusahaan, dan dapat meningkatkan citra perusahaan.

2) Pemasaran Terkait Kegiatan Sosial (*cause related marketing*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan presentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan social berdasarkan besarnya penjualan produk. Keuntungan dengan melaksanakan *cause related marketing* adalah dapat menarik pelanggan baru, menjangkau relung pasar, meningkatkan penjualan dan membangun identitas merk yang positif.

3) Pemasaran Kemasyarakatan Korporat (*Corporate Societal Marketing*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keuntungan dari melaksanakan *corporate societal marketing* adalah menunjang *positioning* merk perusahaan, menciptakan preferensi merk, mendorong peningkatan penjualan, menarik mitra dan memberikan dampak nyata terhadap perubahan sosial.

4) Kegiatan Filantropi Perusahaan (*corporate philanthropy*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Baik dalam bentuk uang tunai, paket, ataupun pelayanan secara cuma-cuma. Kegiatan ini tentunya memberikan keuntungan bagi perusahaan, keuntungan tersebut diantaranya dapat meningkatkan reputasi perusahaan,

memperkuat bisnis dimasa depan, memberi dampak penyelesaian masalah sosial dalam komunitas lokal.

5) Pekerja Sosial Kemasyarakatan Secara Sukarela (*communityvolunteering*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, rekan pedagang eceran atau para pemegang *franchise* agar menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasimasyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaranpogram. Kegiatan ini dapat membangun hubungan yang mulus antaraperusahaan dan komunitas, memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan, serta meningkatkn kepuasan dan motivasikaryawan.

6) Praktik Bisnis yang Memiliki Tanggung Jawab Sosial (*Socially responsiblebusiness practice*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup. Keuntungan yang diperoleh dengan melakukan *Sociallyresponsible business practice* adalah memberikan konstribusi untuk keberlanjutan lingkungan hidup, meningkatkan kesan baik terhadap perusahaan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

5. Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Selanjutnya penerapan CSR oleh perusahaan adalah hal yang sangat penting dilakukan karena perusahaan tidak hanya semata-mata mencari laba sebesar-besarnya tapi juga harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati.

Penerapan kebijakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu proses yang terus menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian akan tercipta satu ekosistem yang menguntungkan semua pihak (*true win-win situation*) konsumen mendapat produk unggul yang ramah lingkungan, produsen pun mendapatkan profit yang sesuai yang pada akhirnya akan dikembalikan ketangan masyarakat secara tidak langsung (Ahmad, 2007:13-14) dalam Handjaja (2013:4)

Tanggungjawab sosial badan usaha bersifat wajib (*mandatory*) bagi kriteria badan usaha tertentu seperti yang disebutkan dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 menyatakan bahwa :

- 1) Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.
- 2) tanggungjawab sosial dan lingkungan tersebut merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan

sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.

- 3) Jika perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tanggungjawab sosial akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku.

Selain Badan Usaha wajib melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, UU No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas juga mewajibkan badan usaha untuk mengungkapkan aktivitas tanggungjawab sosialnya dalam laporan tahunan. Namun demikian, item-item *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diungkapkan badan usah merupakan informasi yang masih bersifat sukarela.

Penerpan CSR dalam badan usaha Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang manufaktur, CSR digunakan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (loyalitas) atau citra perusahaan. Kedua hal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan yang sulit untuk ditiru oleh para pesaing. Di lain pihak, adanya pertumbuhan keinginan dari konsumen untuk membeli produk berdasarkan kriteria berbasis nilai-nilai dan etika akan merubah perilaku konsumen dimasa mendatang.

B. Pengembangan Masyarakat

1. Defenisi dan Konsep Pengembangan Masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi tuntutan tak terelakkan seiring munculnya komunitas disekitar perusahaan.

Perusahaan sadar bahwa keberhasilannya tidak hanya didukung oleh faktor internal, melainkan juga karena adanya pengaruh dari komunitas sekitar perusahaan. Salah satu upaya perusahaan dalam menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitarnya adalah dengan melaksanakan kegiatan CSR yang berbasis pengembangan masyarakat atau *community development*. *Community Development* adalah kegiatan pembangunan masyarakat yang diselenggarakan secara sistematis, terencana, dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Erni (2011) mengungkapkan ada 3 kategori ruang lingkup program *Community Development* yaitu:

- 1) *Community Relation*; yaitu kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait. Dalam kategori ini, program cenderung mengarah pada bentuk-bentuk kedermawanan (*charity*) perusahaan. Dari hubungan ini, dapat dirancang pengembangan hubungan yang lebih mendalam dan terkait dengan bagaimana mengetahui kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah yang ada di komunitas lokal sehingga perusahaan dapat menerapkan program selanjutnya.
- 2) *Community Services*; merupakan pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan komunitas ataupun kepentingan umum. Dalam kategori ini, program-program dilakukan dengan adanya pembangunan secara fisik, seperti sektor kesehatan,

keagamaan, pendidikan, transportasi dan sebagainya yang berupa puskesmas, sekolah, rumah ibadah, jalan raya, dan sumber air minum. Inti dari kategori ini adalah kebutuhan yang ada di komunitas dan pemecahan tentang masalah yang ada di komunitas, dilakukan oleh komunitas itu sendiri dan perusahaan hanya sebagai fasilitator dari pemecahan masalah yang ada di komunitas. Kebutuhan-kebutuhan yang ada di komunitas dianalisis oleh para *community development officer*.

- 3) *Community Empowering*; merupakan program-program yang berkaitan dengan pemberian akses yang lebih luas kepada komunitas untuk menunjang kemandiriannya, misalnya pembentukan koperasi. Pada dasarnya, kategori ini melalui tahapan-tahapan lain seperti melakukan *community relation* pada awalnya, yang kemudian berkembang pada *community service* dengan segala metodologi panggilan data dan kemudian diperdalam melalui ketersediaan prana sosial yang sudah lahir dan muncul di komunitas melalui program kategori ini.

Erni (2011) juga mengemukakan bahwa *Community Development* (Pengembangan Masyarakat) sebagai salah satu dari tujuh isu CSR merupakan sarana aktualisasi CSR yang paling baik jika dibandingkan dengan implementasi yang hanya berupa *charity*, *philanthropy*, atau dimensi-dimensi CSR yang lain, karena dalam pelaksanaan pengembangan masyarakat terdapat prinsip-prinsip kolaborasi kepentingan bersama antara perusahaan dengan

komunitas, adanya partisipasi, produktifitas, keberlanjutan, dan mampu meningkatkan perasaan solidaritas.

C. Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Akuntansi

Perlakuan Akuntansi terhadap biaya Lingkungan dapat dibedakan menjadi dua. *Pertama*, pengorbanan sumber-sumber ekonomi untuk biaya lingkungan yang tidak memiliki manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk periode-periode selanjutnya harus diperlakukan sebagai pengeluaran investasi (aset) dan perlu diamortisasi ke periode-periode selanjutnya. Informasi tersebut harus dilaporkan dalam neraca (*balance sheet*).

Kedua, pengorbanan sumber-sumber ekonomi untuk biaya lingkungan yang tidak memiliki manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk periode-periode selanjutnya harus diperlakukan sebagai pengeluaran beban (ekspense) periodik dan langsung dilaporkan dalam kelompok biaya umum dalam laporan laba-rugi. Rincian atas jumlah informasi tersebut dapat diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan atau dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan media bagi manajemen perusahaan dalam menyediakan informasi bagi para investor dan sebagai media untuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Informasi yang menarik bagi investor biasanya berhubungan dengan keuntungan/laba dan harga saham karena menggambarkan nilai perusahaan. Informasi lainnya selain laba yang dapat digunakan untuk investor sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu pengungkapan-pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi.

Sutopoyodu (2009) dalam Andoyo (2013:3) seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dengan pelaksanaan CSR tingkat profitabilitas perusahaan meningkat. Oleh karena itu, perusahaan menyadari bahwa CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial dan lingkungan.

D. Akuntansi Sosial

Akuntansi sosial secara umum bertujuan untuk mengukur dan mengungkapkan *cost and benefit* dan biaya sosial yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan tersebut di masyarakat. Biaya sosial ini umumnya dikaitkan dengan ketenagakerjaan, konsumen dan produk atau barang/jasa yang dihasilkan, kemasyarakatan, dan lingkungan hidup di sekitar perusahaan.

Pengungkapan biaya sosial dilakukan dalam laporan keuangan atau laporan tahunan. Prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) mengharuskan perusahaan untuk memberikan laporan bukan hanya kepada pemegang saham, calon investor, kreditur, dan pemerintah semata tetapi juga kepada *stakeholder* lainnya termasuk karyawan dan masyarakat. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan berdasarkan tema yang diungkap, tipe pengungkapan, tingkat

pengungkapan, maupun lokasi dimana tanggungjawab sosial tersebut diungkapkan.

Menurut Kotler dan Lee dalam ismail (2009:35) penerapan CSR dapat menurunkan biaya operasi suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan setelah diterapkannya CSR, perusahaan akan mengurangi biaya yang akan dikeluarkan untuk pemasaran produk dan menggantinya dengan biaya CSR. Walaupun biaya CSR yang dikeluarkan pada awalnya merupakan biaya pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar, tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan CSR tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kegiatan promosi perusahaan dan akhirnya akan meningkatkan penjualan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan mengurangi biaya promosi produknya yang akan berpengaruh pada penurunan biaya operasi perusahaan.

E. Tinjauan Empiris

Handjaja (2013) dalam penelitiannya tentang "*Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility di Perusahaan Multilevel Marketing PT. Harmoni Dinamika Indonesia*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penerapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan PT. Harmoni Dinamika Indonesia yang peduli terhadap lingkungan sekitar dengan menerapkan Sekolah gratis telah mampu menarik kepercayaan masyarakat kepada perusahaan dan mampu membuktikan kepada masyarakat yang berpandangan negatif bahwa tidak semua perusahaan MLM itu bersifat negatif.

Rohma (2012) dalam penelitiannya tentang “Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* memberikan pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Afiansyah (2015) dalam penelitiannya tentang “Pelaksanaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)”. Penelitian ini menyimpulkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar sangat penting. Tanggungjawab sosial bukan hanya sekedar kegiatan amal, melainkan meningkatkan kemandirian, kebersamaan di jajaran stakeholder.

Gantino (2016) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Ghofur (2016) dalam penelitiannya “Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi tanggung jawab sosial PT. PLN (persero) P3BJB APP Surabaya dikatakan baik. Program BUMN yang direalisasikan di area Surabaya dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga

untuk menunjang keberhasilan bagi siswa-siswi dan di Madura dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga untuk menunjang keberhasilan warga sekitar.

Andoyo (2013) dalam penelitiannya “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dengan Informasi Akuntansi sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Perusahaan Go Publik di BEI)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan *corporate social responsibility*. Dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik.

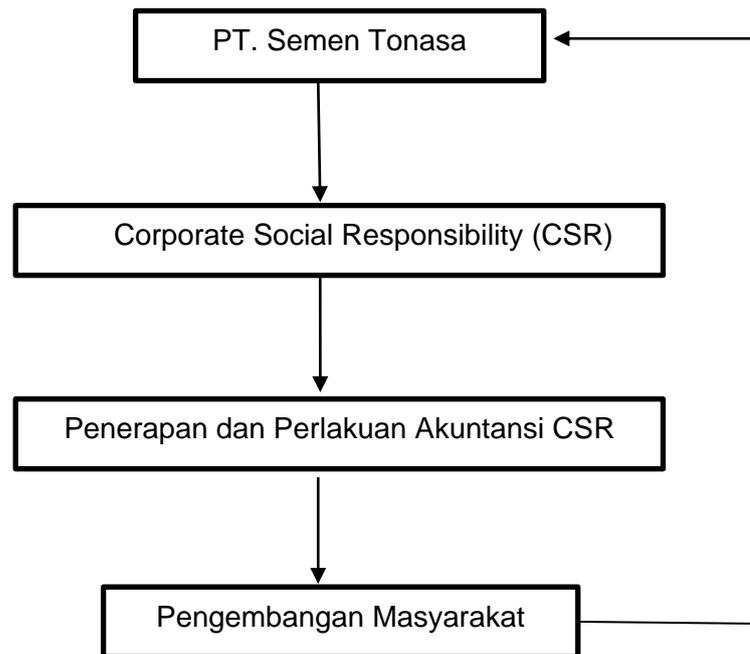
F. Kerangka Pikir

Perusahaan memang dipacu dan dituntut untuk mencari serta mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Kegiatan utama perusahaan selain mencari keuntungan adalah wajib untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Lingkungan yang dijaga dan dilestarikan adalah lingkungan di sekitar perusahaan yang sedikit banyaknya terdampak oleh kegiatan produksi maupun distribusi yang dilakukan perusahaan.

Pemerintah menegaskan dalam keputusan Menteri BUMN Nomor 236/MBU/2003 bahwa setiap perusahaan BUMN berupa perseroan memiliki kewajiban untuk memperdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya melalui program kemitraan BUMN dengan usahakecildan program bina lingkungan.

Dengan memperhatikan masyarakat, perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-

aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup, dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang.



Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif tidak ditemukan adanya angka-angka yang di analisis menggunakan statistik, melainkan data diperoleh dari berbagai sarana yang dilakukan peneliti, seperti wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan langsung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif.

Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi atau menggambarkan fakta-fakta. Penelitian deskriptif ini akan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan CSR oleh PT. Semen Tonasa dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan CSR yang dilakukan oleh PT. Semen Tonasa terhadap masyarakat sekitar perusahaan.

C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Semen Tonasa yang berlokasi di Biring Ere Pangkep, Sulawesi Selatan. PT Semen Tonasa bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi semen yang digunakan untuk pembangunan, perbaikan infrastruktur jalan dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, mulai Juli-Agustus 2018.

D. Sumber Data

Ada dua sumber/jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam hal ini data diperoleh melalui hasil observasi langsung pada objek penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai dokumen dan literatur yang tersedia berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan ataupun dari dokumen-dokumen lain, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan serta literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pencapaian tujuan dalam suatu penelitian harus menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang tepat, maka dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Observasi Langsung. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian.
- 2) Wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terdapat dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun dan sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan CSR PT. Semen Tonasa dan masyarakat sekitar perusahaan.
- 3) Dokumen. Dokumen yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan laporan yang didapat dari pihak PT. Semen Tonasa dan laporan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Jenis alat yang digunakan untuk memperoleh data PT. Semen Tonasa adalah menggunakan instrumen wawancara. Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

G. Metode Analisis

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Teknik analisis yang akan dilakukan yaitu kualitatif deskriptif yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara dan dokumen, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan.

Peneliti menggunakan metode deskriptif agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang apa adanya dan objektif. Penelitian yang objektif dan hasil yang apa adanya di lapangan akan menunjukkan bahwa penelitian ini menjadi acuan bagi kelangsungan *Corporate Social Responsibility* kedepan.

BAB IV

GAMBARAN UIMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT Semen Tonasa

PT. Semen Tonasa didirikan sesuai TAP MPRS No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960 dengan kepemilikan 100% pemerintah RI. Tonasa I mulai beroperasi tahun 1968 dengan kapasitas 120.00 ton pertahun. Tahun 1984 Tonasa I dihentikan operasinya dengan pertimbangan ekonomis. Tahun 1980 Tonasa 2 diresmikan dan beroperasi dengan kapasitas terpasang 510.000 ton pertahun. Tahun 1991 dilakukan Optimalisasi secara swakelolah kapasitas menjadi 590.000 ton per tahun. Tahun 1985 Tonasa 3 beroperasi dengan kapasitas terpasang 590.000 ton pertahun. Tahun 1996 Tonasa 4 beroperasi dengan kapasitas 2,3 juta ton pertahun termasuk pembangunan pembangkit listrik 2 x 25 mW. Desember 2007 keputusan RUPS LB SG mengumumkan persetujuan pembangunan Pabrik Tonasa 5 dengan kapasitas 2,5 juta ton dan pembangkit listrik 2 x 35 mW. Mei 2009 SG menyerahkan pembangunan pabrik baru ke ST melalui RUPSL B ST.

B. Profil Perusahaan

PT. Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 5.980.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat ini pabrik tersebut menggunakan proses

keringdengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen pertahun untuk unit II dan III, 2.300.000 ton semen pertahun untuk unit IV serta 2.500.000 ton semen untuk unit V.

Perseroan berdasarkan anggaran dasar merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam dan di luar negeri sejak tahun 1968. Proses produksi perseroan bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak di unit pengantongan. Proses produksi perseroan secara terus menerus dipantau oleh satuan *quality control* guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik perseroan yang berada di Desa Biringere Kab. Pangkep Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia bagian timur. Dengan di dukung oleh jaringan distribusi yang terbesat dan diperkuat oleh sepuluh unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Kesepuluh unit pengantongan semen berlokasi di Biringere, Bitung, Palu, Banjarmasin, Ambon, Makassar, Bali, Samarinda, Kendari dan Mamuju. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencairan laba perusahaan adalah terdapatnya dua Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas masing-masing 2 x 25 MW dan 2 x 35 MW yang berlokasi di Biringere, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Portland Composite Cement (PCC) yang dipasarkan di wilayah Indonesia dan luar Indonesia yang terbesar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa

Tenggara, Maluku, Papua dan Timor Leste. Didukung dengan merk produk yang solid di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan *brand image* produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk di pasar semen, selain itu dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjualan semen perseroan. Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan perseroan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

Sejak 15 September 1995 perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menjadi sebuah *holding company*. Lebih dari satu dekade perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai perseroan dimata pemegang saham dan *stakeholder*. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang terefisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Di mulai tahun 2009 sampai dengan 2013, perseroan melaksanakan pembangunan pabrik semen unit Tonasa V dengan kapasitas operasi 2.500.000 ton pertahun yang dukungan dengan *power plant* 2 x 35 MW.

C. Visi dan Misi PT Semen Tonasa

Visi PT Semen Tonasa Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

Misi PT Semen Tonasa adalah :

1. Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan stakeholder
2. Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu

3. Senantiasa berupaya melakukan improvement di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan ebitda margin perusahaan
4. Membangun lingkungan kerja yang membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional

Strategi CSR PT Semen Tonasa

Visi: Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan kinerja prima bersama stakeholders dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Misi:

1. Meningkatkan kinerja operasi yang bertatakelola yang baik, bersahabat dengan lingkungan hidup, mampu meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar
2. Menjadikan perilaku beretika dalam semangat Social Responsibility pada semua insan perusahaan dan stakeholders
3. Mewujudkan praktek operasi yang adil, berkesadaran HAM, religius dan mempertahankan kearifan lokal bagi kemajuan stakeholders dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan
4. Menciptakan dan mengembangkan nilai-nilai bersama dengan stakeholders sehingga diperoleh efisiensi yang tinggi dalam operasi perusahaan dan budaya bersinergi secara harmonis bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat luas

Tujuan: Meningkatkan reputasi dan kredibilitas Semen Tonasa melalui kegiatan TJSL yang terintegrasi dengan strategi bisnis

Strategi: Prioritas di wilayah terkena dampak, mengatasi dampak operasi, fokus pada program konservasi energi yang mendukung

ketahanan pangan, saling memberikan manfaat dan berkelanjutan, sosialisasi dan publikasi yang efektif

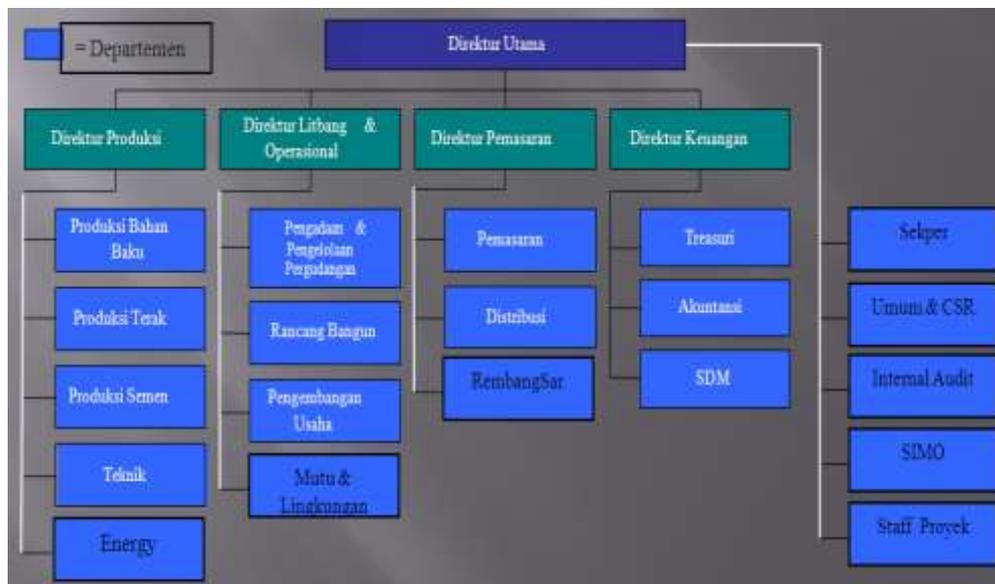
Inisiatif: Terkait strategi bisnis, pemberdayaan masyarakat melalui kesehatan, pendidikan dan kewirausahaan (termasuk perubahan pola pikir – perilaku – pelatihan keterampilan, mengurangi emisi debu dan karbon, dilaksanakan secara tuntas.

D. Struktur Organisasi PT Semen Tonasa

Struktur organisasi merupakan gambaran posisi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing personil yang terlibat dalam suatu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi dapat membantu kelancaran aktivitas suatu organisasi, karena setiap personil memahami wilayah kerjanya masing-masing dan mekanisme pertanggungjawabannya. Struktur organisasi pada PT Semen Tonasa didasarkan atas SK Direksi No. 125/KPTS/oT.00.01/04.00/09-2000. Tanggal 9 September 2000.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan PT Semen Tonasa diurus dan dipimpin oleh dewan direksi yang terdiri dari satu direktur utama, dibantu oleh tiga direktur masing-masing adalah direktur produksi, direktur komersial dan direktur keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, dewan direksi diawasi oleh dewan komisaris dan dewan diangkat oleh rapat umum pemegang saham (RUPS) yang masing-masing bertugas untuk jangka waktu tiga tahun untuk dewan komisaris, dan lima tahun untuk dewan direksi.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



E. Aktifitas Produksi

PT Semen Tonasa adalah perusahaan manufaktur (industri) yang kegiatan utamanya mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang berupa semen. Adapun proses pembuatan Semen Tonasa (Persero) melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Penambangan Bahan baku:

Bahan baku utama yang diinginkan untuk memproduksi semen adalah:

1) Penambangan batu kapur

Batu kapur diperoleh dari lokasi yang telah dikuasai oleh perusahaan yakni terletak di area pabrik. Batu kapur merupakan komponen bahan baku utama industri semen (80% dari seluruh kebutuhan bahan baku). Jumlah cadangan batu kapur di sekitar pabrik yang dikuasai perusahaan saat ini diperkirakan dapat digunakan oleh pabrik Semen Tonasa unit II, III, IV dan V untuk jangka waktu ratusan

tahun. Penambangan batu kapur dilakukan dengan sistem *quarry* meliputi:

2) Pengeboran (*Drilling*)

Maksud pengeboran disini adalah untuk membuat lubang yang selanjutnya diisi dengan bahan peledak.

3) Ledakan (*Blasting*)

Tujuan peledakan bukit kapur adalah untuk mendapatkan batu kapur yang mempunyai ukuran sesuai dan memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam alat penghancur.

4) Pendorong (*Dozing*)

Dimaksudkan untuk mendorong material hasil peledakan ke *loading area* terdekat. Disamping itu juga bertujuan untuk memudahkan pemuatan dan memperdekat pengangkutan.

5) Pemuatan dan pengangkutan

Material diangkut dari *loading area* menuju *hopper crusher* untuk dihancurkan alat yang digunakan untuk pemuatan adalah *loader caterpillar* sedang untuk pemuatan adalah *loader caterpillar* sedang untuk pengangkutan adalah *dump truck* dengan kapasitas 40 ton.

6) Penambangan Batu Liat

Tanah liat seperti halnya batu kapur, juga diperoleh di sekitar Pabrik yang telah dikuasai oleh perusahaan. Tanah liat merupakan komponen bahan baku yang kedua setelah batu kapur (17% dari seluruh kebutuhan bahan baku) untuk jumlah pemakaian tersebut, cadangan yang telah dikonsumsi perusahaan maupun yang berada di sekitar lokasi pabrik mampu memenuhi kebutuhan pabrik Semen Tonasa unit II, III, IV, dan V untuk jangka waktu puluhan tahun. Penambangan ini menggunakan sistem tambang terbuka dengan menggunakan alat gali merangkap sebagai alat muat. Penentuan lokasi penggalian berdasarkan penyebaran kadar silika dan pembuatan jalan utama atau cabang.

7) Penambangan Pasir Silika

Pasir silika sebagai bahan baku pembantu untuk mengoreksi komposisi kimia tanah liat. Tersedia di sekitar lahan dekat pabrik. Jumlah pemakaian pabrik silika 3% dari kebutuhan bahan baku, pasir silika ini juga tersedia cukup banyak di beberapa daerah yang dekat dengan lokasi pabrik seperti Kabupaten Pangkep, Kabupaten Maros, Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Pinrang. Pasir silika hanya ditambahkan jika dalam batu kapur dan tanah liat kandungan batu silikanya kurang seperti apa yang dipersyaratkan. Pasir silika ini biasanya merupakan lapisan endapan di tanah persawahan dan biasanya bercampur dengan tanah liat.

8) Gypsum

Gypsum yang digunakan 4-5% yang dicampur dengan klinker 95-96% pada penggalan semen, selanjutnya merupakan produksi dalam negeri yang dapat dibeli di PT Petrokimia Gresik.

b. Pengeringan Bahan Baku

Proses yang terjadi merupakan lanjutan proses sebelumnya. Tujuan pokok pengeringan adalah menguapkan air yang terikat maupun bebas pada permukaan sehingga didapat bahan yang relatif kering.

c. Penggilingan Bahan Baku

Tujuan penggilingan bahan baku, memperkecil ukuran materil sehingga didapatkan luasan permukaan yang relatif besar dengan demikian mempermudah reaksi di dalam pembakaran dan pencampuran lebih homogen.

d. Penyimpanan Bahan Baku (*Raw Meal*)

Raw Meal hasil penggilingan ada waktu akan masuk silo membentuk lapisan-lapisan sampai ketinggian tertentu. Lapisan ini merupakan tumpukan yang berlapis yang ada setiap lapisan mempunyai komposisi seragam tetapi belum tentu sama antar lapisan, ketidaksamaan ini dapat ditimbulkan oleh fluktuasi komposisi kimia maupun *Raw Meal*. Untuk menghilangkan ketidak seragamnya ini dilakukan usaha dengan cara mencurahkan material dari blending silo ke *RawMeal* silo. Pada saat terjadi pusat arus material antara lapisan sehingga material yang masuk ke dalam *Raw Meal* silo sudah mengalami homogenisasi. Untuk menjaga agar tidak

terjadi pengumpulan pada silo *Raw Meal* maka ditiupkan udara kedalam silo tersebut.

e. Homogenisasi

1) Tujuan

Untuk mengurangi fluktuasi komposisi kimia dan fisika dari salah satu komponen bahan baku atau campuran. Prahomogenisasi sebelumnya bahan giling digunakan cara *reclaiming scraper* pada waktu pengambilan bahan baku. Sedangkan untuk *Raw Meal* digunakan cara *pneumatic homogenitas*.

2) Mekanisme

Untuk prahomogenisasi ialah suatu komponen bahan baku dari hasil penggilingan yang mempunyai ukuran sampai 25mm umumnya digunakan cara *reclamer scraper*. Sistem ini mempunyai keuntungan antara lain:

- a) Daya yang digunakan lebih
- b) Dapat menangani material basah
- c) Biaya peralatan lebih rendah

3) Pengaruh dari *homogenisasi* klim feed

Kebutuhan awal untuk operasi klim yang normal adalah *Raw Meal* tidak homogen akan menyebabkan kesulitan dalam pengoperasian, antara lain terbentuknya *ring coating*, hal ini akan menyebabkan:

- a) Kebutuhan bahan bakar yang banyak

- b) Umur batas lahan api lebih pendek
- c) Menurunkan hasil produksi
- d) Mudah tidaknya klinke dibeli
- e) Kualitras semen yang bervariasi
- f) Proses Pembakaran

Proses pembakaran bahan mentah untuk menghasilkan klinker (*treak*) dilakukan dalam tanur putar (*rotaroklin*), diantara materil mengalami perubahan fisika kimia. Pembakaran adalah reaksi oksida bahan bakar oleh oksigen dengan melepaskan panas. Faktor penting dalam proses pembakaran yaitu:

1. Material yang dibakar
2. Bahan bakar
3. Oksigen

Untuk mencapai pembakaran yang baik ada 2 (dua) persyaratan yang harus dipenuhi adalah:

- a. Oksigen yang cukup
- b. Suhu yang harus dijamin minimal pada suhu nyala

Dalam pengoperasian tanur putar yang diperlukan adalah sumber panas yang cukup untuk mencapai suhu yang dipersyaratkan. Bahan bakar yang dipergunakan di PT Semen Tonasa untuk pembakaran tanur putar adalah batu bubuk (*vulverizcool*). Pembakaran akan berlangsung baik jika oksigen dari udara, suhu nyala dan waktu akan dipenuhi.

f. Penggilingan Semen

Tujuan penggilingan semen (dilakukan di *cemet mill*) adalah untuk menghaluskan semen. Makin halus semen berarti makin kuat tetapi semen tidak digiling sehalus mungkin.

g. Pengantongan Semen

Hasil dari penggilingan semen yang lebih diinginkan merupakan hasil akhir yang kemudian dikantongkan di dalam packer. Tujuan pengantongan ini adalah untuk mempermudah distribusi semen, baik untuk konsumsi besar maupun untuk konsumsi kecil, serta mempermudah pengangkutan dan penyimpanan semen.

h. Pengolahan Bahan Baku

Selain tahap proses yang telah disebutkan di atas ada bagian lain dalam proses pembuatan semen yang juga sangat penting yaitu proses pengolahan batu bara.

F. Produk PT Semen Tonasa

Ada berbagai jenis semen yang dihasilkan oleh Tonasa, yakni: Semen Portland Type I atau Semen Portland Biasa (OPC) Jenis semen ini sudah disesuaikan dengan SNI No.15-2049-1994 atau BS : 12/1996 atau ASTM C-150. Untuk penggunaan umum yang tidak memerlukan persyaratan khusus.

Semen Portland Pozzoland (PPC) sesuai SNI No.15-0302-1994 Type IP-U (jenis A). PPC adalah semen hidrolis yang merupakan campuran

homogen antara semen portland dengan bahan pozzoland baik alam maupun artificial. Digunakan untuk campuran beton s.d K 300 atau Fc 250. Cocok untuk konstruksi ringan di daerah berawa, lepas pantai serta konstruksi di air lainnya seperti bendungan.

Semen Portland Type II sesuai SNI No. 15-2049-1994 atau ASTM C-150. Untuk pemakaian yang memerlukan ketahanan sedang terhadap sulfat dan panas hidrasi, seperti daerah berawa, daerah dengan tanah berkadar asam rendah.

Semen Portland Type V sesuai SNI No. 15-2049-1994 atau ASTM C-150 atau British untuk Super Sulphated Cement sesuai BS 4284. Untuk pemakaian yang memerlukan ketahanan tinggi terhadap sulfat, seperti daerah lepas pantai dan daerah yang mengandung asam tinggi. Semen abu terbang sesuai SNI No. 15-0302-1994 atau ASTM C 595M-95 cocok untuk konstruksi ringan di daerah berawa, lepas pantai serta konstruksi di air lainnya seperti bendungan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility PT Semen Tonasa

Tanggung jawab perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar diwujudkan dengan kewajiban perseroan untuk mengalokasikan bagian keuntungan perusahaan guna mendukung peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dibidang ekonomi dan sosial.

Perusahaan telah menetapkan *blueprint* CSR sebagai *manual book* pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan/ *Corporate Social Responsibility* (TJSL), yang didalamnya terdapat *Strategic Flagship CSR* Semen Tonasa yang mengambil tema “konservasi Energi Untuk Negeri” Program-program TJSL yang dilaksanakan oleh perseroan mengacu pada UU No. 40/2007- UU Perseroan Pasal 74 dan penerapan konsep *triple bottom lines* yang menyelaraskan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan berkomitmen sebagaimana tercantum dalam kebijakan perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pembiayaan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan dianggarkan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan.

Program CSR untuk BUMN adalah PKBL. Penyaluran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) dananya disisihkan sebesar 4% dari laba setelah pajak. Sumber dan penggunaan dana PKBL diatur dalam Peraturan Menteri No.02/MBU/7/2017. Dalam pelaksanaan TJSL sesuai blueprint yang ditetapkan, perseroan telah menetapkan lima pilar utama yang didalamnya terdapat berbagai program dan kegiatan TJSL. Pilar TJSL tersebut adalah program Tonasa Mandiri, Tonasa Sehat, Tonasa Hijau, Tonasa Cerdas, Tonasa Bersahaja yang memiliki sasaran strategis:

1. Menjalankan dan meningkatkan program ekonomi yang berorientasi pada kemandirian masyarakat
2. Meningkatkan kesehatan dan mempromosikan budaya hidup sehat bagi masyarakat lingkaran dan karyawan PT Semen Tonasa
3. Meningkatkan kualitas pendidikan yang berkesinambungan dan memberikan manfaat bersama
4. Pengelolaan kawasan desa lingkaran untuk mengurangi dampak operasi, kelestarian lingkungan dan dukungan energi.

Pada umumnya isu-isu PKBL meliputi:

- a. Program kemitraan yang mayoritas UMKM
- b. Program bina lingkungan terbagi:
 - 1) Bantuan bencana alam
 - 2) Kesehatan masyarakat
 - 3) Pendidikan dan pelatihan masyarakat
 - 4) Keagamaan
 - 5) Pengembangan sarana umum

6) Pelestarian alam

2. Penerapan dan perlakuan Akuntansi Program CSR pada PT Semen Tonasa dalam pengembangan Masyarakat

Berdasarkan dengan Visi CSR PT Semen Tonasa, “ Menjadi Perusahaan Persemenan Terkemuka di Asia dengan Kinerja Prima bersama *Stakeholders* dan Berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan”. Semen Tonasa merencanakan program PKBL sebagai program CSR Tonasa bersaudara, yang didalamnya terdapat 5 pilar program yaitu Tonasa Mandiri, Tonasa Sehat, Tonasa Hijau, Tonasa Cerdas, dan Tonasa Bersahaja. Lima pilar inilah yang diwujudkan menjadi berbagai program peningkatan kesejahteraan, peningkatan kelestarian alam dan lingkungan sekitar serta pemberdayaan masyarakat.

Tabel 5.1

Persentase pembiayaan Program PKBL

Tahun	Laba Setelah Pajak	Persentase	Dana Program PKBL
2016	603.207.000.000	2,12%	12.709.000.000
2017	274.758.000.000	4,62%	12.844.000.000

Data : Diolah tahun 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa besar persentase penyisihan dana PKBL telah sesuai dengan RUPS yaitu 4% dari laba setelah pajak. Penjabaran penyaluran dana bina lingkungannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.2**Penyaluran dana Bina Lingkungan**

Kegiatan	2016	2017
Bantuan pendidikan/pelatihan	1.908.120.000	1.047.420.000
Bantuan Sosial kemasyarakatan	1.490.942.000	1.153.928.000
Bantuan peningkatan kesehatan	584.142.000	1.622.117.000
Bantuan pelestarian alam	416.130.000	839.997.000
Bantuan sarana ibadah	307.825.000	175.000.000
Bantuan korban bencana alam	47.500.000	52.630.000
Bantuan dana pembinaan kemitraan	42.000.000	18.076.000
Jumlah bantuan program BL	4.796.659.000	4.969.030.000
Beban administrasi	812.000	1.106.000
Jumlah	4.797.471.000	4.970.136.000

Dari tabel diatas menunjukkan penyaluran dana yang dikeluarkan PT Semen Tonasa untuk kegiatan Bina Lingkungannya. Dimana tahun 2016 sebesar Rp. 4.797.471.000 dan tahun 2017 sebesar Rp. 4.970.136.000. sedangkan untuk program kemitraan sendiri yaitu pemberian pinjaman usaha untuk semua daerah yang masih dalam lingkup Sulawesi Selatan.

Tabel 5.3

Realisasi Kegiatan CSR di ring 1

Desa/Kel	Bidang Kesehatan	Bidang Pendidikan	Bidang Ekonomi	Bidang Lingkungan infrastruktur	Ket
Biring ere	Pengobatan gratis	Beasiswa	Bantuan pinjaman modal usaha	Pembagian bibit pohon, Bedah rumah	Terlaksana
Bontoa	Pengobatan gratis	Beasiswa	Bantuan pinjaman modal dengan bunga rendah	Perbaikan jalan berlubang, pembagian bibit tanaman	Terlaksana
Kalabirang		Beasiswa	Bantuan pinjaman modal usaha	Pembagian bibit tanaman	Terlaksana
Samalewa	Pengobatan gratis	Beasiswa	Bantuan modal usaha, mempekerjakan masyarakat	Bedah rumah, pembuatan jalan rabat beton, penanaman pohon	Terlaksana
Taraweang	Pengobatan gratis dan sunatan massal	Beasiswa	Bantuan pinjaman modal usaha	Pembagian bibit tanaman	Terlaksana
Tabo-tabo	PMT dan pengobatan gratis	Beasiswa	Bantuan pinjaman modal usaha	Pengadaan air bersih	Terlaksana
Sapanag	PMT posyandu	Beasiswa	Bantuan modal usaha dan peralatan usaha	Jembatan/ Jalan tani, pembagian bibit pohon, dan perbaikan mesjid	Terlaksana
Bowong cindea	Sunatan massal	Beasiswa		Bantuan dana kemesjid, bantuan bencana alam.	Terlaksana

(Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Ring 1)

Berdasarkan dari tabel realisasi kegiatan CSR diatas dapat kita lihat bahwa 5 pilar program perusahaan yaitu Tonasa Mandiri, Tonasa Sehat, Tonasa Hijau, Tonasa Cerdas, dan Tonasa Bersahaja sudah mereka terapkan di masyarakat sekitar, meskipun masih ada beberapa program yang tidak terlaksana di beberapa desa. Akan tetapi sebagian besarnya sudah berjalan dengan baik dan membantu masyarakat.

B. Pembahasan

Pada tataran praktis, CSR berupa program yang memiliki tujuan mengembangkan masyarakat. Konsep pengembangan masyarakat sendiri memiliki tujuan pemberdayaan. Proses pembangunan masyarakat mengajak masyarakat agar turut serta untuk berkembang bukan hanya mendapat bantuan. Konsep *community development* mengajak dan merangkul seluruh masyarakat untuk dapat bekerja sama dan berpartisipasi penuh dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat.

Sasaran dari program CSR atau PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) BUMN adalah (1) Pemberdayaan SDM lokal (pelajar, pemuda dan mahasiswa termasuk di dalamnya); (2) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sekitar daerah operasi; (3) Pembangunan fasilitas sosial/umum; (4) Pengembangan kesehatan masyarakat; dan (5) Sosial dan budaya. Sejak 1968 PT Semen Tonasa telah melaksanakan kegiatan yang berbasis pengembangan masyarakat dibidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya dan lingkungan.

Konsep *community development* merupakan istilah yang dimaksudkan untuk mewakili pemikiran tentang pengembangan masyarakat dalam konteks pembangunan sumber daya manusia kearah kemandirian, karena tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran perusahaan ditengah kehidupan masyarakat dengan berbagai kegiatannya menimbulkan ketidaksetaraan sosial ekonomi anggota masyarakat lokal dengan perusahaan ataupun pendatang lainnya, sehingga diperlukan suatu kebijakan untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian masyarakat lokal.

Ada tiga ruang lingkup program pengembangan masyarakat:

1. *Community Relation*, yaitu kegiatan yang terkait dengan pengembangan kesepahaman melalui komunitas dan informasi kepada pihak yang terkait
2. *Community Service*, merupakan pelayanan lorporat untuk memenuhi kepentingan masyarakat ataupun kepentingan umum
3. *Community Empowering*, adalah program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya.

Penerapan CSR PT Semen Tonasa dalam upaya pengembangan masyarakat dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah PT Semen Tonasa laksanakan dalam beberapa tahun ini. PT Semen Tonasa telah melaksanakan berbagai kegiatan diberbagai bidang yang telah mencakup dalam ruang lingkup program pengembangan masyarakat. *Community Relation*, dalam kategori ini, program cenderung mengarah pada bentuk-bentuk kedermawanan perusahaan. Dari hubungan ini, dapat dirancang pengembangan hubungan yang lebih mendalam dan terkait dengan

bagaimana mengetahui kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah yang ada di komunitas lokal sehingga perusahaan dapat menerapkan program selanjutnya.

PT Semen Tonasa turut berperan serta apabila terjadi bencana alam di desa-desa sekitar perusahaan, memberikan bantuan beras, dana tunai, membantu memperbaiki rumah yang terkena bencana angin puting beliung dan memberikan bantuan pemadam kebakaran. PT. Semen Tonasa mempunyai forum-forum kegiatan CSR di setiap desa yang ada di daerah ring 1, dimana kegiatan CSR yang akan dilaksanakan, didiskusikan terlebih dahulu antara pihak manajemen perusahaan dan pihak perwakilan masyarakat, sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh pihak CSR PT Semen Tonasa.

“Kami memiliki konsultan CSR, melalui konsultan ini dilakukan mediasi dua jalur, yaitu informasi dari konsultan dan forum-forum desa yang diwakili oleh tokoh pemda, wanita, tokoh masyarakat dan LSM. Sehingga keterwakilan elemen-elemen dari masyarakat inilah yang diadopsi masuk kesini”.

(Hasil Wawancara 01 Agustus 2018 dengan Bapak H. Kadir manager bagian CSR)

Community Serice, dalam kategori ini, program-program dilakukan dengan adanya pembangunan secara fisik, seperti sektor kesehatan, pendidikan, keagamaan, transportasi dan sebagainya yang berupa puskesmas, sekolah, rumah ibadah, jalan raya, dan sumber air. Inti dari kategori ini adalah kebutuhan yang ada di komunitas, dilakukan oleh komunitas sendiri dan perusahaan hanya sebagai fasilitator dari pemecahan masalah yang ada di komunitas.

PT Semen Tonasa telah melaksanakan program pelayanan untuk memenuhi kepentingan masyarakat dalam bidang kesehatan dengan

bantuan pengobatan gratis, sunatan massal, dan lain-lain, dalam bidang lingkungan mengadakan program air bersih dengan menyediakan sumur bor untuk masyarakat, mengupayakan penanaman bibit pohon dan penyiraman jalan guna mengurangi debu yang mengusik masyarakat, dan mengadakan program bedah rumah bagi masyarakat yang rumahnya tak layak huni, dibidang pendidikan dengan program bantuan dana melalui beasiswa, bantuan perlengkapan sekolah dan lain-lain.

Berikut ini, hasil wawancara antara penulis dengan masyarakat, dalam bidang:

1. *Kesehatan*. Berdasarkan laporan kegiatan yang diperoleh penulis dari pihak perusahaan, pada tahun 2017 PT Semen Tonasa melaksanakan sunatan Massal di daerah yang masuk dalam kategori ring 1. Perusahaan juga melaksanakan pengobatan massal/gratis dan pengasapan (*fogging*) benih nyamuk dan serangga. yang didukung oleh kutipan wawancara masyarakat yang mengatakan:

“Semen Tonasa mengadakan pengobatan gratis yang dilakukan di RS PT Semen Tonasa”

(Hasil wawancara 01 Agustus 2018 dengan Ibu Sabe’)

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini, masih kurang efektif karena masyarakat masih mengeluhkan akses untuk ke rumah sakit. Begitu juga dengan pengakuan responden lainnya yang mengatakan:

“Terdapat program tahunan seperti bakti sosial, pengobatan gratis secara rutin tiap dua kali setahun, tetapi manfaat ini hanya dirasakan oleh masyarakat yang sakit. Saya mengharapkan ada bantuan subsidi biaya pengobatan.”

(Hasil wawancara 01 Agustus 2018 dengan Bapak Darmawansyah)

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mengharapkan bantuan yang bisa mereka gunakan pada saat mereka membutuhkannya. Yaitu pada saat mereka sakit, mereka mengharapkan bantuan subsidi untuk meringankan biaya pengobatan.

2. *Pendidikan*. PT Semen Tonasa memberikan bantuan beasiswa kepada anak sekolah ditingkat SD, SMP, SMA di Wilayah Ring 1 sebanyak Rp.600.000 untuk anak SD, Rp. 800.000 untuk anak SMP, dan Rp.1.000.000 untuk anak SMA. Yang didukung oleh beberapa pernyataan masyarakat dari hasil wawancara yang mengatakan:

Responden :

1. "PT Semen Tonasa memberikan bantuan beasiswa kepada anak yang kurang mampu mulai dari tingkat SD, SMP, SMA"
2. "Ada bantuan Beasiswa untuk anak Sekolah"
3. "Ada Beasiswa untuk anak SD, SMP, SMA"
4. "Pemberian bantuan Beasiswa 10 anak untuk SD, SMP, SMA"
5. "Ada Beasiswa diberikan untuk siswa berprestasi dan kurang mampu"
6. "Pendidikan gratis dan beasiswa untuk anak SD sampai SMA"
7. "Memberikan bantuan Beasiswa dari tingkat SD sampai SMA setiap tahun masing-masing 10 anak"
8. "Memberikan bantuan Beasiswa kepada siswa yang tidak mampu"
9. "Memberikan bantuan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan kurang mampu"
10. "Ada bantuan beasiswa untuk anak sekolah dari tingkat SD-SMA"

11. “Tonasa memberikan bantuan Beasiswa kepada anak yang berprestasi”

sebelas dari empat belas responden menjawab ada bantuan PT Semen Tonasa yang berjalan cukup efektif, walaupun ada diantara beberapa responden yang masih kurang mengetahui program tersebut.

Dalam hal Community empowering, dalam kategori ini perusahaan memberikan program-program yang berkaitan dengan pemberian akses yang lebih luas kepada komunitas untuk menunjang kemandiriannya. PT Semen Tonasa memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bidang ekonomi dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bidang ekonomi dengan memberikan bantuan modal kepada masyarakat, mengadakan pelatihan kerja dan mempekerjakan masyarakat sekitar. Ini didukung oleh pernyataan masyarakat yang mengatakan:

“Ada bantuan dana dengan tingkat bunga yang kecil dan ringan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha dengan cara mengajukan proposal, saya sendiri pernah mendapatkan bantuannya dan membayar sampai lunas. Bantuan yang diberikan PT Semen Toanas lebih banyak dibandingkan bantuan yang dari pemerintah.”

(Hasil wawancara 01 Agustus 2018 dengan Bapak Hamzah)

Dari kutipan wawancara tersebut, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT Semen Tonasa sudah memperhatikan bentuk kepeduliannya melalui program CSR dengan cara memberikan bantuan langsung kepada masyarakat dengan bentuk modal usaha dengan bunga yang sangat rendah. Meskipun demikian masih ada yang harus ditindaklanjuti mengenai pendistribusian bantuan tersebut kepada masyarakat. Masyarakat mengklaim bahwa pendistribusian bantuan tersebut perlu pengawasan yang

lebih, karena banyak masih ada yang menyalahgunakan dana bantuan tersebut.

Sedangkan sumber dana CSR, sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT), pasal 74 yaitu dana CSR, bersumber dari: Dianggarkan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)/Tahun. Jadi mengenai jumlah besaran dana yang akan diberikan oleh PT Semen Tonasa untuk dianggarkan di program CSR, tidak melihat berapa besarnya laba yang diterima perusahaan tetapi tergantung dari kebijakan pimpinan perusahaan. Mengenai pelaporan program CSR PT Semen Tonasa memiliki laporan tahunan yang menggambarkan seluruh kegiatan-kegiatan CSR yang dilaksanakan secara rinci dan dana kegiatan. Selain buku tahunan ini, PT Semen Tonasa juga menampilkan beberapa kegiatan CSR yang dilaksanakan di website perusahaan www.sementonasa.co.id

C. Ekspektasi Masyarakat terhadap CSR PT Semen Tonasa

Pada umumnya, masyarakat memahami kegiatan CSR PT Semen Tonasa, tetapi sebagian masyarakat belum mengetahui istilah CSR itu sendiri. Hal ini menunjukkan kurangnya sosialisasi mengenai pemahaman pengertian dari CSR. Peneliti melaksanakan wawancara di daerah ring 1 yaitu sebanyak delapan desa, dimana setiap desa mengatakan PT Semen Tonasa telah menunjukkan kepeduliannya melalui program-program CSR yang telah dilaksanakan selama ini, baik di bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang lingkungan.

Selain itu, masyarakat desa pun memiliki harapan tentang kegiatan CSR PT Semen Tonasa di desa Biring Ere, Samalewa, Sapanang, Taraweang, Tabo-tabo, Kalabirang, Bontoa, dan Bulu Cindea. Masyarakat mengharapkan agar pemberian bantuan ini dilaksanakan secara merata, tidak pilih kasih, sangat diharapkan kelanjutannya, lebih memperhatikan dampak lingkungan yaitu debu dari kegiatan operasional dan tambahan anggaran. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, ada desa yang menerima uang debu, tetapi di desa lain tidak menerima uang tersebut, hal inilah yang mungkin memicu masyarakat dan menilai bahwa perusahaan tidak merata dalam memberikan bantuan. Tapi menurut peneliti, desa yang mendapatkan bantuan uang debu yaitu desa yang paling dekat dengan pabrik PT Semen Tonasa, jadi sudah sewajarnya jika mereka menerima uang debu tersebut.

Istilah pilih kasih sendiri ada karena beberapa masyarakat merasa bantuan pinjaman modal PT Semen Tonasa ialah mereka yang mempunyai kenalan atau keluarga yang bekerja di dalam perusahaan, padahal dari pihak perusahaan sendiri mengatakan bahwa mereka mempunyai konsultan yang akan memeriksa kelayakan proposal yang diajukan oleh masyarakat, jadi mereka tidak asal menerima semua proposal yang masuk. PT Semen Tonasa juga tidak memberikan bantuan secara langsung tanpa adanya pengajuan proposal karena semua itu akan dipertanggungjawabkan saat dilakukan proses audit.

Dalam pengelolaan lingkungan dan pelestariannya, PT Semen Tonasa mendapatkan proper biru. Kementerian Lingkungan Hidup menjelaskan proper biru diberikan kepada penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan

yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan. Program yang diadakan oleh kementerian lingkungan hidup ini pada intinya bertujuan untuk memacu perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk dapat meningkatkan kinerja lingkungannya.

D. Kendala-kendala dalam Penerapan Program CSR

Dari pernyataan pihak CSR PT Semen Tonasa mengatakan, sejauh ini kami tidak memiliki kendala dalam melaksanakan program CSR karena ada pihak konsultan CSR yang mengatur semua itu. Tetapi dalam penerapan program bina lingkungan masalah umum yang dihadapi dalam melakukan pembinaan adalah kurangnya kesadaran dari calon mitra binaan dalam melaksanakan kewajibannya termasuk melakukan perkembangan usahanya. Langkah yang diambil adalah perusahaan melakukan pembekalan pada saat penyerahan dana kemitraan dan meningkatkan pemantauan langsung ke lokasi usaha mitra binaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Dalam penerapan program CSR dalam upaya pengembangan masyarakat PT Semen Tonasa telah memiliki Strategic Flagship yang berfokus pada 5 pilar yaitu Tonasa Mandiri, Tonasa Sehat, Tonasa Hijau, Tonasa Cerdas, dan Tonasa Bersahaja. Program CSR dalam bentuk Comdev yang dilaksanakan PT Semen Tonasa yaitu: Program Bedah Rumah, Program pengobatan gratis, Bantuan pinjaman modal usaha, Program pemberian air bersih, Pembangunan sanggar Seni, Program penghijauan. Dari program yang telah dilakukan diatas sudah membantu masyarakat sekitar dan telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat namun perlu ditindaklanjuti mengenai beberapa program yang pelaksanaannya masih berjalan tanpa adanya pengawasan ekstra dari pihak perusahaan dan beberapa program yang pelaksanaannya belum tepat sasaran.
2. Untuk penyaluran dana CSR di PT Semen Tonasa sesuai dengan RUPS diambil 4% dari laba setelah pajak untuk membiayai semua kegiatan-kegiatan yang masuk dalam program PKBL.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan:

1. Dalam memberikan bantuan dana kepada mitra binaan, sebaiknya perusahaan melakukan pengawasan ekstra ketat dan rutin melakukan peninjauan, agar dana yang diberikan oleh perusahaan tepat sasaran dan tidak disalahgunakan, sehingga tidak ada istilah hanya memiliki kekerabatan dengan pihak perusahaan yang memperoleh bantuan.
2. Dalam pemberdayaan dibidang Lingkungan, perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kepeduliannya terutama untuk desa yang berada sangat dekat dengan perusahaan. Diharapkan perusahaan bisa meminimalisir debu yang mengganggu pernafasan masyarakat.
3. Adanya forum di setiap desa dan konsultan dari pihak perusahaan, sangat berperan penting dalam keberhasilan program CSR. Sebaiknya, perusahaan turun langsung dalam mengevaluasi kegiatan CSR serta menampung aspirasi masyarakat mengenai program CSR, sehingga terdapat feedback dari kegiatan CSR dan hasilnya lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoyo, W.S. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dengan Informasi Akuntansi sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Perusahaan Go Publik di BEI). Vol. IV, No. 1
- Erni. 2011. *Peran Corporate Social Responsibility*
(<http://notasimediaerni.wordpress.com/2011/03/18/corporate-socialresponsibility-peranan-pr>) diakses 21 Februari 2018
- Gantino, R. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014*. Vol. 3, No. 2
- Ghofur, A. 2016. *Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan PT. PLN (persero) P3BJB APP Surabaya*. Vol. 1, No. 1
- Handjaja, G. 2013. *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility di Perusahaan Multilevel Marketing PT. Harmoni Dinamik Indonesia*. Vol. 2, No. 2
- Solihin, I. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Salemba Empat
- Kartini, D. 2009. *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama
- Mardikanto, T. 2014. *Corporate Social Responsibility (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Cetakan Pertama. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
- Mursitama, Tirta, dkk. 2011. *Corporate Social Responsibility di Indonesia (Teori dan Implementasi)*. Institute for Development of Economic and Finance (INDEF).

Rohmah, F. 2012. Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility(CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk). Univesitas Negeri Surabaya.

Samuel. 2011. SemnenTonasaDinilaiBeratSebelahsalurkandana CSR.<http://www.kabar-toraja.com/berita-luar/Sulawesi-selatan/889-semen-tonasa-dinilai-berat-sebelah-salurkan-csr>.

Untung, H.B. 2008. Corporate Social responsibility. Cetakan Pertama. Jakarta: Sinar Grafika.

Untung, H. B. 2009. Corporate Social responsibility. Cetakan Kedua. Jakarta: Sinar Grafika.

Yusuf, MY. 2017. Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR), Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Kencana. Indonesia

www.semenindonesia.com

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : RABU, 01 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : DESA BIRINGERE

NAMA : SABE'

PEKERJAAN : IRT

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Belum pernah.
2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Pengobatan gratis di laksanakan di RS Tonasa
3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya tau, PT Semen Tonasa memberikan bantuan beasiswa kepada anak yang kurang mampu mulai dari tingkat SD-SMA. Selama ini anak saya sudah menerimanya
4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, kalau dibidang usaha ada tapi, saya sendiri belum terima pemberian dana tersebut
5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Kalau dibidang lingkungan saya kurang tau. Kalau infrastruktur PT Semen Tonasa melakukan kegiatan bedah rumah bagi warga yang rumahnya sudah tidak layak huni.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa? Bantuannya di kasi merata.

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Iya, sudah lumayan membantu

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : RABU, 01 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : DESA BIRINGERE

NAMA : Hamsah

PEKERJAAN : Wiraswasta

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?

Iya pernah, ada progamnya di PT Semen Tonasa

2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Bantuan pengobatan gratis

3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Iya tau, ada bantuan beasiswa untuk anak sekolah.

4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Tau, ada bantun dana bagi masyarakat yang ingin membuka usaha dengan cara memasukkan proposal, saya sendiri pernah mendapatkan bantuan, membayar sampai lunas. Bantuan yang diberikan PTST lebih banyak dari bantuan yang diberikan pemerintah.

5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Kalau dibidang lingkungan PT Semen Toansa melakukan penanaman pohon. Kalau infrastruktur melakukan bedah rumah, dikasi bantuan bahan-bahan pembuatan rumah dan tukangnyanya.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?

Saya berharap programnya lebih ditingkatkan

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Iya sudah

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : KAMIS, 02 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : DESA SAMALEWA

NAMA : MAS'ATI

PEKERJAAN : SWASTA

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Iya pernah, melalui Forum di PT Semen Tonasa.
2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, pengobatan gratis setiap 6 bulan di setiap kelurahan.
3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya tau, Tonasa memberikan bantuan beasiswa kepada anak yang berprestasi.
4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Tau, di Samalewa ada usaha pertukangan dan ada juga usaha bandeng tanpa tulang.
5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Kalau dibidang lingkungan PT Semen Toansa melakukan penanaman pohon.

Kalau infrastruktur melakukan pembangunan jalan rabat beton dan bedah rumah setiap tahunnya.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?
Harapannya semoga program CSR PT Semen Tonasa tetap berlanjut jangan sampai berhenti karena sangat membantu.

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?
Iya sudah,tapi perlu ditingkatkan lagi

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : KAMIS, 02 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : DESA SAMALEWA

NAMA : MUH.ALI

PEKERJAAN : BURU TANI

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Belum pernah

2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, ada pengobatan gratis yang dilaksanakan oleh PT Semen Tonasa

3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Iya, ada bantuan beasiswa untuk anak sekolah dari tingkat SD-SMA. Anak saya sendiri mendapatkan bantuan beasiswa tersebut.

4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Iya, disini ada usaha bandeng tanpa tulang selalu menerima orderan sampai luar daerah

5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Kalau dibidang lingkungan saya kurang tau. Kalau infrastruktur PT Semen Tonasamelakukan bedah rumah bagi rumah warga yang tidak layak

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?

Saya harap lebih berkelanjutan programnya.

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Yang namanya bantuan pasti tidak pernah merasa cukup, tapi kalau sejauh ini sudah baik.

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : KAMIS, 02 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : DESA TARAWEANG

NAMA : MUH. ADAM

PEKERJAAN : KEP. DUSUN

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Iya pernah, melalui forum PT Semen Tonasa.
2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, pengobatan massal dikantor desa 1 kali dalam setahun secara menyeluruh.
3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Memberika bantuan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan kurang mampu.
4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Tau, ada bantuan modal usaha untuk masyarakat yang ingin membuka usaha kecil.

5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Peningkatan jalan lingkungan (jalan tani) dan pemberian bibit tanaman.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?
Semua program CSR PT Semen Tonasa terus ditambah

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?
Iya sudah bisa

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : KAMIS, 02 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : DESA TARAWEANG

NAMA : DAIMANG

PEKERJAAN : WIRASWASTA

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Tidak pernah.

2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, melakukan pengobatan gratis dan sunatan massal.

3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Memberikan bantuan beasiswa kepada siswa mulai tidak mampu.

4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Bantuan modal usaha dengan mengajukan proposal.

5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Kalau dibidang lingkungan PT Semen Tonasa melakukan penanaman pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dibidang infrastruktur melakukan bedah rumah.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?

Saya berharap bantuannya terus berkelanjutan dan lebih banyak lagi.

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Iya sudah banyak membantu masyarakat, saya rasa sudah mampu dalam mengembangkan masyarakat sekitar.

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : KAMIS, 02 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : TABO-TABO

NAMA : MUH. ILYAS

PEKERJAAN : WIRASWASTA

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Pernah, di PT Semen Tonasa.
2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, pemberian makanan tambahan (PMT) dan pengobatan gratis.
3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Memberikan bantuan beasiswa dari tingkat SD-SMA setiap tahun masing-masing 10 orang dan penataran untuk guru.
4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Memberikan bantuan modal usaha (pedagang) dan kelompok tani hutan (pembuat gula merah).
5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, PT Semen Tonasa memberikan bantuan pembangunan jalan dan memberikan bibit tanaman untuk pelestarian lingkungan.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?
Saya berharap semoga dananya semakin bertambah.

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Sudah bagus dan sudah banyak membantu masyarakat.

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : KAMIS, 02 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : TABO-TABO

NAMA : ST. JUMATIA

PEKERJAAN : PNS

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?

Pernah, ada programnya dari PT Semen Tonasa

2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

PT Semen Tonasa melakukan bantuan pengobatan gratis

3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Pendidikan gratis. Ada beasiswa untuk anak SD-SMA

4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

PT Semen Tonasa memberikan bantuan modal usaha (kelompok usaha wanita)

5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Iya, dibidang lingkungan PT Semen Tonasa melakukan pengadaan air bersih, pemberian bibit tanaman. Kalau infrastruktur saya kurang tau.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?

Harapan saya semoga programnya ini terus berlanjut karena membantu masyarakat.

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Iya sudah membantu.

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : JUMAT 03 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : BONTOA

NAMA : DARMAWANSYAH

PEKERJAAN : PNS

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Iya pernah, biasa ada di desa ini dari Tonasa.
2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Program tahunan seperti bakti sosial, pengobatan gratis rutin tiap dua kali setahun. Tapi, manfaat ini hanya dirasakan oleh masyarakat yang sakit, saya mengharapkan ada bantuan subsidi biaya pengobatan.
3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Ada beasiswa diberikan untuk siswa berprestasi dan kurang mampu.
4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Bantuan pinjaman modal usaha, tapi tidak semua yang bermohon dapat bantuan. Bagusnya karena bunganya rendah.
5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Dibidang infrastruktur Tonasa memperbaiki jalan yang berlubang-lubang, dan ada program bedah rumah. Kalau untuk pelestarian lingkungan ada pembagian bibit pohon.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?
Saya berharap programnya terus berlanjut dan merata

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Iya sudah mampu walau belum 100%

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : JUMAT 03 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : BONTOA

NAMA : HASAN SIDE'

PEKERJAAN : SWASTA

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Iya pernah, ada forum khusus CSR Tonasa

2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Tau, ada program pengobatan gratis dan sunatan massal yang dilakukan di

RS PT Semen Tonasa.

3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Ada bantuan beasiswa dari tingkat SD, SMP, SMA. Untuk SD sebesar Rp. 600.000, SMP sebesar Rp. 800.000, dan untuk SMA sebesar Rp. 1.000.000.

4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Ada pinjaman modal untuk usaha kecil dengan pengajuan proposal, ini sangat membantu karena dilihat dari bungannya yang sangat rendah.

5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Dibidang lingkungan ada penanaman pohon untuk tonasa hijau, kalau infrastruktur ada program bedah rumah bagi warga yang rumahnya tidak layak huni.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?

Saya berharap bantuan-bantuan Tonasa tetap berjalan dan semakin ditingkatkan

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Menurut saya program-program tonasa ini sudah sangat membantu.

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : JUMAT 03 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : KALABIRANG

NAMA : ADNAN HARRY

PEKERJAAN : PNS

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Pernah, itu program yang diterapkan oleh Tonasa
2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Kalau dibidang kesehatan saya kurang tau.
3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Pemberian bantuan beasiswa 10 anak untuk SD, SMP, SMA
4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Dibidang ekonomi ada pemberian kredit rakyat dengan bunga rendah dan bina usaha mikro.
5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Dibidang infrastruktur untuk desa ini tidak ada. Kalau lingkungan ada program tonasa hijau dengan membagikan tanaman pohon.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?
Saya berharap program ini terus ditingkatkan dan tepat sasaran.

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Sudah mampu, tapi terkadang pemberiannya itu tidak tepat sasaran

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : JUMAT 03 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : SAPANANG

NAMA : HASMAWATI

PEKERJAAN : SWASTA

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Iya pernah, melalui forum

2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Dibidang kesehatan ada PMT Posyandu.

3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Ada beasiswa untuk anak SD, SMP, SMA masing-masing 10 orang

4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, ada bantuan modal usaha, dan peralatan untuk usaha.

5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Dibidang infrastruktur Tonasa memberikan jembatan/jalan tani dan bedah rumah setiap tahun. Dibidang lingkungan ada penghijauan (pembagian pohon).

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?
Saya berharap anggarannya dinaikkan karena setiap tahunnya tuntutan masyarakat semakin meningkat.

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?
Iya sudah bagus, Cuma terbatas dimasalah anggarannya.

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : JUMAT 03 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : BOWONG CINDEA

NAMA : ANDI ISMAIL

PEKERJAAN : SWASTA

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?
Belum, baru dengar kali ini.
2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Tau, ada pengobatan gratis dan Sunatan massal, di RS PT Semen Tonasa, jadi masyarakat yang ke RS PTST, bukan mereka yang kedesa.
3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Ada pemberian beasiswa untuk anak sekolah.
4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, ada bantuan usaha, tapi saya sendiri tidak pernah dapat.
5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Kalau dibidang lingkungan saya kurang tau, kalau infrastruktur perbaikan mesjid, bantuandana ke mesjid, kalau ada bencana alam juga biasa dikasi bantuan.

6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?
Harapannya semoga bisa merata kalau memberikan bantuan.

7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?

Iya sudah banyak membantu masyarakat.

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : JUMAT 03 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : BOWONG CINDEA

NAMA : ANDI NAWIR

PEKERJAAN : SWASTA

1. Apakah anda pernah mendengar istilah CSR? Kalau pernah, dimana anda pernah mendengarnya?

Belum pernah.

2. Apakah anda mengetahui program dibidang kesehatan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Sunatan massal di laksanakan di RS Tonasa.

3. Apakah anda mengetahui program dibidang pendidikan yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?

Ada pemberian beasiswa, tapi saya kurang tau apa itu berjalan atau tidak

4. Apakah anda mengetahui program dibidang ekonomi yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Iya, kalau memasukkan proposal, biasanya diberikan bantuan dana, tapi tidak semua dapat.
5. Apakah anda mengetahui program dibidang lingkungan/infrastruktur yang telah diberikan PT Semen Tonasa? Apasaja programnya?
Kalau dibidang lingkungan saya merasa tidak terganggu, karena lumayan jauh dari pabrik, kalau infrastruktur bantuan dana ke mesjid.
6. Apa harapan anda mengenai program CSR PT Semen Tonasa?
Bantuannya diratakan.
7. Salah satu bentuk aktualisasi CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*), menurut anda apakah PT Semen Tonasa telah mampu mengaktualisasikan hal tersebut?
Kalau bantuan pasti kita merasa tidak cukup, tapi Tonasa sudah banyak membantu masyarakat.

HASIL WAWANCARA

HARI/TANGGAL WAWANCARA : RABU.01 AGUSTUS 2018

LOKASI WAWANCARA : DEPARTEMEN UMUM DAN CSR

- Peneliti : Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan program CSR ?
- Informan : sejauh ini kami tidak memiliki kendala apapun. Karena kami memiliki konsultan CSR, melalui konsultan, dilakukan mediasi dengan dua jalur, yang pertama mediasi konsultan dan kedua forum-forum desa. Jadi keterwakilan dari elemen-elemen ini

yang diadopsi masuk sini. Jdi bukan toanasa yang mengurus, tapi melalui mediasi konsultan. Sehingga itulah dikatakan tidak ada kendala, karena kita pakai mediasi, jadi apa yang diinginkan masyarakat disimpulkan oleh forum desa kemudian diserahkan perusahaan, kalau perusahaan merasa itu penting untuk dilakukan maka perusahaan akan melaksanakan

- Peneliti : mengenai bantuan dana apakah harus melalui proposal?
- Informan : iya harus karena aturannya sudah seperti itu, dan kita juga mengawasi jalannya seperti yang diatur dalam PERMEN NOMOR 02/MBU/7/2017.
- Peneliti : Bagaimana dengan sumber dananya?
- Informan : Ada dua macam dana yaitu, ada dana program kemitraan yang sifatnya pinjaman modal usaha. Bunganya sebesar 3% pertahunnya dari total pinjaman. Dana ini dikhususkan untuk yang memiliki usaha. Yang kedua adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang bersifat umum dan itu merupakan bantuan hibah dan jelas peruntukannya (dana CSR). Baik berupa bencana alam, pendidikan, sarana ibadah, dan pelestarian alam. Dana diatas diambil dari max 4% dari laba setelah pajak sesuai dengan RUPS.
- Peneliti : Apakah ada dana yang diberikan kepada pedagang kecil?
- Informan : iya ada, kami pernah memberikan dana kepada penjual ikan dan sayur.

NO	KETERANGAN	TAHUN	
		2016	2017
1	AKTIVA LANCAR		
	- Kas dan Bank	137.489	95.339
	- Deposito	500.750	237.000
		116	-
	- Kas yang dibatasi	714.218	880.393
	- Piutang dagang	1.333	7.885
	- Piutang lain	667.408	908.154
		32.140	21.576
	Aktiva Lancar	2.053.454	2.150.347
2	AKTIVA TETAP		
	- Nilai Perolehan	9.270.751	9.504.787
	- Penyusutan	(2.695.180)	(3.108.908)
	Aktiva tetap	6.575.571	6.395.878
3	AKTIVA LAIN-LAIN		
	- Pekerjaan dlm pelaksanaan	77.419	117.981
	- Uang muka proyek	746	978
	- Uang jaminan	-	-
	- Biaya ditangguhkan	-	106.160
	- Aktiva pajak tangguhan	23.265	22.586
	- Lain-lain		
		Total Aktiva lain-lain	101.429
	Total Aktiva	8.730.454	8.793.931
1	KEWAJIBAN & EKUITAS		
	Kewajiban Lancar		
	- Hutang Usaha	542.218	923.526
	- Penjar penjualan	23.903	10.429
	- Hutang pajak	56.140	30.884
	- Hutang deviden	180.827	500.317
	- By yang masih harus dbayar	232.992	187.878
		70.048	29.661
		58.180	52.875
	-	-	
	Kewajiban lancar lainnya	520.878	-

	<ul style="list-style-type: none"> - Hutang leasing - Wessel bayar - Kewajiban JP jatuh tempo 		
	Jumlah Kewajiban Lancar	1.685.186	1.735.521
2	Pajak tangguhan	15.120	40.580
3	Kewajiban J.Panjang		
	<ul style="list-style-type: none"> - Kredit Tonasa III - Kredit Tonasa IV - Kredit Tonasa V - Hutang SHL - Hutang Leasing - Hutang deviden - Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> - - 1.264.376 - 341.784 962.627 278.270 	<ul style="list-style-type: none"> - - - 1.370.000 334.271 698.232 440.047
	Jumlah	2.847.065	2.842.549
	Total kewajiban	4.547.362	4.624.651
1	EKUITAS		
	<ul style="list-style-type: none"> - Modal saham - Cadangan - Laba tahun Berjalan - Ekuitas lain 	<ul style="list-style-type: none"> 304.001 3.054.886 603.207 220.998 	<ul style="list-style-type: none"> 304.001 3.416.810 274.758 173.712
	Total Modal	4.183.092	4.169.280
	Total Passiva	8.730.454	8.793.931



Program Beda Rumah(Tonasa Hijau)



Sarana Air Bersih(Tonasa Hijau)





Pembangunan Sanggar Seni(Tonasa Bersahaja)



Pemberian Modal Usaha(Tonasa Mandiri)

RIWAYAT HIDUP



Dhia Dwiyanti, lahir pada tanggal 24 Oktober 1996 di Kota Pangkajene Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak H. Muh. Nasar dan Ibu HJ. Nurhaeda. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar yaitu SD 58 Baru-Baru Utara dan lulus pada tahun 2008, selanjutnya pada SMP Negeri 2 Pangkajene dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memilih program studi akuntansi pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.